

## Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanganan Preeklamsia Pada Ibu Hamil

Delladari Mayefis<sup>1</sup>, Jessica Tiranda<sup>2</sup>, Apriyani<sup>3</sup>, Emilda Adhami<sup>4</sup>, Feby Valentine<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

e-mail: [dellamayefis@gmail.com](mailto:dellamayefis@gmail.com)<sup>1</sup>, [jessicatrnda@gmail.com](mailto:jessicatrnda@gmail.com)<sup>2</sup>, [aprianiefendi@gmail.com](mailto:aprianiefendi@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[emildaadhami01@gmail.com](mailto:emildaadhami01@gmail.com)<sup>4</sup>, [febyvalentine25@gmail.com](mailto:febyvalentine25@gmail.com)<sup>5</sup>

Received: 15 Mei 2022, Revised: 20 Mei 2022, Accepted: 27 Mei 2022

### Abstrak

Preeklamsia adalah hipertensi yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu disertai dengan proteinuria. Preeklamsia sendiri merupakan faktor risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Komplikasinya adalah eklamsia, edema paru, solusio plasenta, oligohidramnion dan dapat menyebabkan kematian ibu. Dampak jangka panjang juga dapat terjadi pada bayi yang lahir dari ibu dengan preeklamsia, seperti berat badan lahir rendah akibat persalinan prematur atau mengalami pertumbuhan janin yang terhambat, gawat janin, serta berkontribusi terhadap besarnya angka kesakitan dan kematian perinatal (Widya, 2016).

Kata kunci: Pencegahan, Dan Penanganan Preeklamsia, ibu hamil

### Abstract

*Preeclampsia is hypertension that occurs after 20 weeks of gestation accompanied by proteinuria. Preeclampsia itself is a risk factor for complications in mother and baby. Complications are eclampsia, pulmonary edema, placental abruption, oligohydramnios and can cause maternal death. Long-term impacts can also occur in babies born to mothers with preeclampsia, such as low birth weight due to premature labor or experiencing stunted fetal growth, fetal distress, and contributing to the large number of perinatal morbidity and mortality (Widya, 2016).*

**Keywords:** *Prevention, and Handling of Preeclampsia, pregnant women*

---

*[This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)*

---

### 1. PENDAHULUAN

Preeklamsia merupakan suatu kejadian pada ibu yang mengalami kehamilan >20 minggu dengan di tandai seperti hipertensi, proteinuria maupun edema. Hipertensi pada preeklamsia dapat di katakan sebagai penyebab meningkatnya tekanan darah sistolik sekitar  $\geq 140$  mmHg atau dapat dikatakan sebagai tekanan diastolic sekitar  $\geq 90$  mmHg. Sedangkan Proteinuria merupakan urin yang mengandung protein berlebihan. Tetapi edema di anggap tidak spesifik dalam mendiagnosa preeklamsia (Prawirohardjo, S., 2011).

Wanita hamil berusia di atas 40 tahun lebih beresiko dua kali lipat terhadap preeklamsia. Idealnya usia wanita hamil 20-35 tahun karena kematangan fisik dan mental. Alat reproduksi dikatakan belum siap ketika usia 35 sangat tidak di anjurkan untuk proses kehamilan karena mengingat mulai usia ini rentan penyakit (Wardani et al, 2010).

Puskesmas Tiban Baru terletak di Kecamatan Sekupang. Jumlah kasus yang tercatat dari hasil pencatatan pada pasien yang berkunjung tahun 2021 sangat bervariasi . dari sekian banyak kasus ibu hamil yang ditemukan di Puskesmas Tiban baru adalah penyakit pre-Eklamsia.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada ibu hamil tentang pre-Eklamsia dan pencegahannya. Adapun

cara pencegahannya dengan mengonsumsi sedikit garam atau tidak sama sekali, minum 6 – 8 gelas air putih per hari, istirahat yang cukup, olahraga teratur, dan menghindari alkohol.

## 2. METODE

Tahap persiapan pada kegiatan ini adalah melakukan *breafing* untuk diadakannya kegiatan pengambilan data dikarenakan kasus preEklamsia banyak ditemukan pada ibu hamil di Puskesmas Tiban Baru. Pada tahap awal menyiapkan persediaan yang diperlukan untuk posyandu Bougenville IV dan pemasangan Banner KKND kelompok 1 Tiban Baru. Dilakukannya proses pendaftaran dan pendataan lalu dilakukan pembagian brosur dan dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil. Setelah itu merekap data dan mwerapikan peralatan posyandu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, 17 November 2021 pada pukul 09.00 – selesai di Posyandu Bouenville IV RT 02 / RW 11 Mutiara View, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Pada kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat melakukan pengisian absen dan langsung dibagikan brosur yang berisi tentang materi yang akan disampaikan oleh pemateri kepada ibu hamil. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat untuk meningkatkan ilmu para ibu hamil tentang pencegahan dan penanganan pre-eklampsia di RW 11 Posyandu Bougenville IV, Perumahan Mutiara View, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Pada sesi penyampaian materi dan sesi tanya jawab, beberapa ibu hamil sudah mengetahui bahaya pre-eklampsia dan pencegahannya. Hal ini terbukti dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh ibu hamil di posyandu tersebut

Tabel 1. Susunan acara pengabdian masyarakat

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.30 WIB	Menyiapkan Persediaan yang diperlukan untuk Posyandu Bougenville IV dan Pemasangan Banner KKND Kelompok 1 Tiban Baru.
09.30 – 10.00 WIB	Membantu pendaftaran dan pendataan ibu hamil.
10.00 – 11.00 WIB	Pembagian brosur dan penyuluhan mengenai Preeklamsia pada ibu hamil, kemudian adanya tanya jawab yang diajukan oleh ibu hamil yang mengikuti penyuluhan.
11.00 – 11.30 WIB	Membantu merapihkan peralatan posyandu, membersihkan sampah yang berjatuh dan foto bersama ibu-ibu pengurus Posyandu Bougenville IV serta ibu-ibu dari Puskesmas Tiban Baru
11.30 – 12.00 WIB	ISHOMA
12.00 – 13.00 WIB	Selesai dan pulang

Tabel 2. Ringkasan anggaran biaya

No.	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Biaya
1.	Brosur	30 lembar	Rp. 1000,-	Rp. 30.000,-

Total	Rp. 30.000,-
-------	--------------



Gambar 1. Penyampaian materi preeklamsia kepada ibu hamil di Posyandu Bougenville IV Tiban Baru



Gambar 2. Sesi tanya jawab ibu hamil terhadap masalah preeklamsia



Gambar 3. Pemberian brosur preeklamsia pada ibu hamil



Gambar 4. Brosur peeklamsia pada ibu hamil

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanganan Preeklampsia pada Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Posyandu Bougenville IV, Perumahan Mutiara View, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang Kota Batam. Kegiatan pengabdian ini diterima oleh Masyarakat sehingga membuat mahasiswa/i menyampaikan informasi dengan sangat baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskamto, D. (2022). Does Career Development Effect on Professionalism? : A Case Study of State Civil Apparatus in Indonesia. *International Journal of Management and Business Applied*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.54099/ijmba.v1i1.94>
- Jenita, Andriani, R., Hamdalah, & Hertina. (2022). Sosialisasi Prosedur Konversi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Sistem Syariah Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i1.81>
- Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A. (2022). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB)Produsen Tape Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 34–41.

- Prawirohardjo. 2011. *Ilmu kandungan Edisi 3*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : 106-108 : Jakarta
- Wardani, W. Y. K. dan Mawarti, R. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Terjadinya Preeklamsia Atau Eklamsia Di Rsu Pku Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2007-2009*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Widya, (2016). *Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Bersalin Dengan Kejadian Pre-Eklampsia Dirumah Sakit Tk. III Dr.Reksodiwiro: Akademi Kebidanan Alifah Padang*. Hartutik, N.,